

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Televisi adalah media yang paling banyak disukai masyarakat.¹ Dibandingkan dengan media lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi bisa menarik perhatian *audiens* dalam mengaplikasikan fungsinya. Salah satu fungsi televisi adalah sebagai media hiburan. Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain.²

Inilah yang menjadikan televisi begitu istimewa dibandingkan media lainnya. UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 Pasal 1 Ayat 4 menyebutkan bahwa: *"Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara, secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan"*.³

Seiring dengan perkembangan televisi di Indonesia, sekarang juga menggunakan televisi berbayar. Televisi berbayar merupakan bentuk perkembangan terakhir dari teknologi TV. Dengan kemunculan berbagai platform streaming dan layanan televisi berbayar, pengguna dapat memilih acara dan konten yang mereka inginkan secara online, tanpa harus terikat pada jadwal siaran tradisional⁴. Televisi berbayar sudah menjadi sangat populer dan

¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/10/> Diakses pada 3 Juni 2024, pukul 09.36 WIB).

² Anastasya, Sicilia. "Teknik-teknik humor dalam program komedi di televisi swasta nasional Indonesia." *Jurnal E-Komunikasi* 1.1 (2013).

³ UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

⁴ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 1

telah mengubah cara orang menonton televisi, contoh dari televisi yang berbayar adalah Nex Parabola, Kvision, MNC Vision dan masih banyak lainnya.

Televisi berbayar ini menyajikan sejumlah program acara, diantaranya film. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang tujuannya untuk menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar.⁵ Film masih dinilai sebagai medium yang tepat dan efektif untuk memperkenalkan budaya suatu negara ke negara lain. Film ini menyampaikan pesan melalui gambar bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara.

Film ialah salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan dan itu tercermin dalam kehidupan sosial. Film juga dianggap sebagai sebuah media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu terletak pada kekuatan gambar dan suara yang hidup. Film menjadi media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan sosial dan juga moral kepada penonton dalam bentuk pesan tersirat dari alur cerita yang ditampilkan. Pesan ini dapat ditangkap oleh penonton setelah selesai menonton film tersebut.⁶

Sebagai salah satu genre film yang paling banyak diproduksi, film komedi telah menjadi bagian penting dalam sejarah perfilman Indonesia. Film komedi adalah film sengaja dibuat supaya penonton tertawa. Komedi adalah drama ringan-hati, dibuat supaya menghibur dan memprovokasi

⁵ Heru Efendy, Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser, (Yogyakarta:2002),.h.75.

⁶ Baskin And Akurifai, *Membuat Film Indie Gampang* (Bandung: Katarsis, 2023)

kenikmatan lelucon. Jenis film komedi umumnya melebih-lebihkan situasi, bahasa, akting, dan karakter. Film komedi juga dapat mengurangi segala kelemahan, rasa frustrasi dalam diri, dan melarikan diri saat dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Film yang disajikan saat ini secara berseries terutama televisi berbayar. Film series adalah sebuah program acara serial yang ditayangkan di sebuah media yang sedang berkembang bernama Web TV. Contoh Web TV yang populer di internet adalah YouTube dan Vimeo. Web series biasanya dirancang khusus untuk dirilis perdana via internet, bukan melalui stasiun TV reguler.

Web series sering kali mempunyai format yang bervariasi, ada yang episode pendek sampai cerita yang lebih panjang, dan bisa menjangkau berbagai genre, termasuk drama, komedi, dan juga dokumenter. Dengan meningkatkan akses internet juga smartphone, web series menjadi alternatif yang menarik bagi penonton yang mencari konten baru dan inovatif.

Salah satu film yang ditayangkan dalam Web TV yaitu film “Arab Maktum”. Film ini berhasil mendapatkan antusias sampai tembus 12 juta penonton dan menjadi Most Watched Series di Vision+. Keluarga ini dikenal dengan keluarga Arab, Film ini menceritakan tentang keluarga yang berkebudayaan Arab yang memilih tinggal di kota Jakarta. Tokoh utama film ini adalah Abah Mahmud yang mempunyai anak tunggal yaitu Syakilla, dimana Abah harus beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti

⁷ Rahman, dkk, *Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif Periode (1951- 2013)*, vol 1, Jurnal Simbolika, September 2015, hlm 106.

penggunaan media sosial yang semakin canggih yang sudah tentu berbeda dengan zaman dahulu yang masih kuno. Tentang perjodohan, ketakutan Abah jika anaknya salah pergaulan karna memilih teman yang tidak seagama. Abah juga harus beradaptasi dengan kehidupan anaknya yang semakin dewasa serta bergaya hidup moderen.⁸

Serial Arab Maklum ini menceritakan tentang keluarga keturunan Arab. Yang mana beberapa bahasa yang digunakan dalam serial ini untuk berkomunikasi adalah Bahasa Arab ‘Amiyah, yaitu bahasa yang masih asing didengar oleh orang Indonesia. Bahasa Arab Fushah adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah-kaidah, sedangkan Bahasa Arab ‘Amiyah adalah bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah orisinil Bahasa Fushah. Di Indonesia Bahasa Arab yang diajarkan di Lembaga Pendidikan adalah bahasa Fushah. Sedangkan di Negara Arab, bahasa yang digunakan sehari-hari ketika berinteraksi adalah bahasa Arab ‘Amiyah.⁹

Tokoh Abah Mahmud yang dalam film ini sering kali di disebut sebagai Abah, memiliki karakter yang banyak bicara (cerewet/bawel) dan *overprotectif*. Abah Mahmud juga digambarkan sebagai seorang ayah yang sangat sayang pada keluarganya. Abah juga digambarkan sebagai seseorang yang ingin mempertahankan tradisi Arab secara kuat yang ada di dalam keluarganya di era moderen saat ini.

⁸ <https://www.blog.visionplus.id/nonton-gratis-arab-maklum-original-terbaru-dari-vision>, di akses pada 15 Januari 2025

⁹ Heni Wahyuni, Agung Setiyawan, Implikatur Percakapan Bahasa Arab antar Tokoh dalam Film Arab Maklum: Kajian Pragmatis, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa araban Vol. 04, No. 2, July 2023, hlm 224

Menurut Trianto ada beberapa manfaat film ialah sebagai alat hiburan, sumber informasi, alat pendidikan, dan cerminan nilai-nilai sosial suatu bangsa. Dari manfaat film tersebut tentunya bisa menjadi acuan, menonton film bukan hanya untuk mendapatkan hiburan belaka. Penonton hendaknya juga mengidentifikasi informasi ilmu, dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film tersebut.¹⁰ Film Arab Maklum terlihat salah satu fungsinya adalah untuk memperkenalkan budaya Arab serta mewariskan nilai-nilai Arab kepada orang yang menyaksikannya. Dalam film ini ditampilkan peran ayah dalam keluarga. Sangat menarik dan penting seperti apa peran ayah yang ditampilkan dalam film Arab Maklum ini. Seperti diketahui peran orang tua dan juga terutama ayah sangat penting untuk perkembangan anak-anaknya. Sebagaimana dalam Q.S At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs. At-Tahrim: 6)

Dalam ayat ini menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula di rumah. Ayat ini tertuju kepada perempuan dan laki-laki (ibu dan ayah) ayat ini secara redaksional tertuju terhadap kaum pria (ayah), jadi kaum pria (ayah) secara tidak langsung menjadi pemeran utama. Ayah merupakan

¹⁰ Trianton, T. (2013). Film Sebagai Media Belajar. Yogyakarta: Graha Ilmu

sosok pemimpin dalam keluarga yang menjadi panutan bagi istri dan anak-anaknya dan bertanggung jawab terhadap pendidikan atas keduanya, baik di dalam rumah maupun diluar rumah dan harus di orientasikan dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹¹

Dalam beberapa literatur peran ayah di bedakan menjadi dua yaitu peran formal (peran terbuka) dan peran informal (peran tertutup). Peran formal adalah peran yang terlihat dan diberikan kepada anggota keluarga berdasarkan pembagian tugas yang sudah disepakati. Peran ini meliputi peran suami atau ayah dan juga istri atau ibu yang meliputi penyediaan, pengaturan rumah tangga, perawatan anak, dan sosialisasi anak. Sedangkan peran informal adalah peran yang tidak terlihat secara terbuka, tetapi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan menjaga keseimbangan dalam keluarga. Peran ini meliputi memberikan dorongan, menjaga keharmonisan, dan melakukan kompromi.¹²

Kedudukan ayah dalam Al-Qur'an adalah, ayah berperan sebagai: pertama, sebagai pemimpin dalam menjalankan peran sebagai pemimpin ayah yang harus membimbing dan membuat kebijakan terhadap peraturan dilingkungan keluarga yang sudah disepakati. Selain itu, peran ayah sebagai pemimpin terlihat dari tanggung jawab ayah sebagai penyedia keuangan, makanan, pakaian, rumah, dan isinya dari sumber yang halal dan tayyib. Yang kedua, peran ayah adalah sebagai pendidik atau pengasuh.

¹¹ Sudarto, dkk, PERAN AYAH DALAM MENDIDIK KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT AT-TAHRIM AYAT: 6, Vol 6, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2023, hlm 192-193

¹² Asmara, Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, eJournal Sosiatri- Sosiologi, 2018 No.6, h. 145

Pentingnya keterlibatan ayah dalam mengasuh anak, Allah SWT menjelaskannya dalam QS Luqman. Dalam ayat tersebut digambarkan seorang ayah yang sangat soleh di dalam Al-Quran yang menjadi pijakan atau ukuran bagaimana seorang ayah seharusnya mendidik anak yang merupakan bagian dari pengasuhan terhadap anak.¹³ Terdapat beberapa peran ayah adalah sebagai berikut

1. *Economic Provider*, yaitu ayah sebagai penyedia kebutuhan ekonomi keluarga anak.
2. *Caregiver* makna *caregiver* adalah ayah berperan pada kebutuhan perawatan anak seperti memandikan, membersihkan, atau memberi makan anak.
3. *Nurturer* berarti ayah berperan dalam pengasuhan dan terlibat secara emosi seperti mencium, membelai, memeluk dan memanggilnya dengan panggilan kesayangan.
4. *Teacher and Role model*, yaitu ayah berperan mendidik anak sekaligus sebagai teladan bagi anak.
5. *Friends and Playmates*, yaitu ayah berperan sebagai sahabat dan teman bermain bagi anak.
6. *Monitors and disciplinarian*, yaitu ayah sebagai pengawas dan yang mengontrol kedisiplinan, sikap, dan perilaku anak.

¹³Yasin. Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia. Profesi [Internet]. 2020;17(2). Available From: Journals.Itspku.Ac.Id

7. *Protector*, yaitu peran ayah sebagai pelindung bagi anak.¹⁴

Dalam islam dijelaskan beberapa tugas seorang ayah antara lain yaitu peran ayah sebagai pelindung, yaitu ayah sebagai pelindung dan otoritas dalam keluarga, dengan sikap tegas dan berwibawa, menanamkan pada anak-anaknya sikap otoritas dan disiplin. Peran ayah sebagai pemimpin, kepemimpinan seorang ayah dalam islam begitu penting. Arah angin keluarga tergantung nahkodanya, yaitu ayah.

Ia memiliki kewajiban membina perilaku dan akhlak para penumpang yaitu istri dan anaknya. Kemudian yaitu peran ayah sebagai pendidik, pengasuhan anak menjadi salah satu bagian pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Rasulullah telah menegaskan bahwa pengasuhan menjadi salah satu bagian dari perbuatan baik agar dilakukan oleh para ayah kepada keluarganya. Kedudukan ayah dalam Al-Quran berperan sebagai pemimpin dan pendidik atau pengasuh.¹⁵

Peran ayah antara lain yaitu peran ayah sebagai pelindung, peran ayah sebagai pemimpin, dan peran ayah sebagai pendidik. Peran-peran inilah yang peneliti lihat dalam film “Arab Maklum”. Dalam film tersebut, ayah tidak hanya berfungsi sebagai penjaga keluarga, tetapi juga sebagai figur yang mengarahkan dan memberikan pelajaran hidup.¹⁶

¹⁴ Arifin, B. (2019). Peran Ayah Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Jakarta. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 Jan – Jun 2019.

¹⁵ Arsyia Fajarrini, Aji Nasrul Umam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia. Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam

¹⁶ Arifin, B. (2019). Peran Ayah Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Jakarta. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 1(1).

Dalam beberapa literatur tersebut, peran-peran inilah yang akan dilihat dalam film “Arab Maklum” Adapun alasan peneliti memilih Film “Arab Maklum” ini yaitu karena film bercerita tentang kehidupan keluarga keturunan Arab yang menghadapi kehidupan anak zaman sekarang yang penuh dengan kebebasan, Baik dalam pola pikir, perilaku, dan pergaulan. Berikut contoh dialog yang menggambarkan kehidupan pergaulan anak-anak saat ini. Seperti yang terdapat dalam *scene* ke-4 menit ke 00:15:20 s/d 00:12:07 yaitu:

Syakilla : “Syakilla boleh di tato?”
 Umi dan Abah : “Mamnu “(dilarang atau tidak boleh).
 Abah : “Kalau orang pake tato shalatnya kagak sah”
 Syakilla : “Iya, Sa tau kok.. Salsa cuman becanda aja.”

Pada *scene* ke-2 menit ke 00:04: 53 s/d 00:06:19, terdapat dialog berikut ini:

Kimberly : “Om, boleh ngak Sye ikut party?”
 Abah Mahmud : “Udah pasti ngak boleh”
 Kimberly : “Emang ngapa sih?”
 Abah Mahmud : “Anak perempuan kagak baik keluar abis magrib”
 Kimberly : “Om, Sye itu kalo di kampus suka bengong-bengong sendiri. Kuliah itu berat, sedih om butuh hiburan. Mana temennya saya doang lagi. Emang om ngak mau jadi yang terbaik buat Sye hah? Jadi boleh ya om Sye ikut party?”
 Abah Mahmud : “Kalo Sasa butuh hiburan karna stres kuliah, Abah adain rahatan (keseruan/ kesenangan) ya di rumah.”

Dari kedua dialog tersebut terlihat bahwa Syakilla (anak Abah Mahmud) memiliki keinginan sesuai dengan anak-anak zaman sekarang, ingin

menggunakan tato, ingin ikut party. inilah yang dihadapi oleh Abah Mahmud dan bagaimana dia mengkomunikasikan serta menjalankan perannya sebagai ayah, seperti apa yang dipresentasikan dalam film ini

Film Arab Maklum menyajikan nilai positif terutama yang ditampilkan Abah dalam perannya dalam keluarga oleh film tersebut kepada khalayak seperti teori yang menyebutkan tentang representasi. Teori ini menyebutkan bahwa media bisa menjadi tempat untuk menyajikan, atau mempresentasikan sebuah nilai.

Representasi adalah gambaran tentang suatu hal yang berada dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media. Dalam representasi di media, tanda yang digunakan untuk melakukan representasi harus melalui proses seleksi. Tanda-tanda yang digunakan mewakili kepentingan-kepentingan yang mewakili ideologis dari kelompok tertentu sementara tanda yang lainnya diabaikan.¹⁷

Representasi media tentang peran ayah dalam film ini dianalisis menggunakan metode semiotik. dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda, yaitu studi tentang bagaimana proses masyarakat dalam memproduksi makna dan nilai dalam sistem komunikasi melalui “tanda”. Tanda ialah suatu bentuk yang bisa ditangkap oleh panca indra yang merepresentasikan hal lain diluar tanda itu sendiri.¹⁸

¹⁷ Sigit Surahman, “Representasi Feminisme dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme pada Film 7 hati 7 cinta 7 wanita)”, (Jurnal Liski, 2015) Vol. 1 No. 2, h. 122

¹⁸ Skripsi, Haidar Aljufri, ” Analisis Semiotika Representasi Stereotip Keturuna Arab Indonesia Dalam Film Abdullah v Takeshi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika, hlm. 4.

Peneliti dalam mendapatkan makna tentang representasi peran ayah dalam film Arab Maklum menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes karena semiotika Barthes merupakan pengembangan dari model semiotika Saussure, yang melihat bahwa makna muncul saat ada hubungan yang bersifat asosiasi antara penanda (*signified*) dengan petanda (*signifier*) dan juga melihat dari segi denotasi dan konotasi.¹⁹

Terdapat tiga tahapan signifikasi dalam menganalisa tanda yaitu denotasi, konotasi, serta mitos. Barthes menyebutkan denotasi yaitu makna sebenarnya dari tanda, konotasi ialah makna yang subjektif atau intersubjektif, dan mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam.²⁰ Peneliti melihat seperti apa peran ayah yang ada dalam film “Arab Maklum”. selanjutnya apa saja makna peran ayah tersebut. Baik secara denotasi, konotasi dan mitos.

Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Representasi Peran Ayah dalam film serial Arab Maklum”?**

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, masalah utama yang diteliti yaitu:

- a. Makna denotasi peran ayah dalam film serial “Arab Maklum”.

¹⁹ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 16

²⁰ Vera Nawiroh, Semiotika dalam Riset Komunikasi, Ghalia Indonesia: Bogor, 2015, hlm 90

- b. Makna konotasi peran ayah dalam film serial “Arab Maklum”.
- c. Makna mitos peran ayah dalam film serial “Arab Maklum”.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan makna denotasi peran ayah dalam film serial “Arab maklum”
- b. Untuk menjelaskan makna konotasi peran ayah dalam film serial “Arab maklum”
- c. Untuk menjelaskan makna mitos peran ayah dalam film serial “Arab Maklum”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Akademis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah pelengkap dalam pembangunan ilmu pengetahuan, dimana kajian film bisa memperlihatkan representasi peran ayah dalam film, dan juga memberikan sumbangsih bagi variasi pemikiran yang ada pada kajian semiotika.

b. Manfaat Praktis

Untuk kepentingan ilmiah, penelitian ini diyakini akan menambah kontribusi pemikiran, pengetahuan dan teks penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini hendaknya menginformasikan kepada peneliti lain yang akan

melakukan penelitian ini, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi para akademis dalam mengkaji lebih lanjut tentang representasi peran ayah dalam film serial “Arab Maklum”.

Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

Representasi : Representasi adalah cara untuk menggambarkan, menyajikan, atau melambangkan sesuatu dalam bentuk yang yang dapat di pahami. Bisa berupa simbol, gambar, kata-kata atau bentuk lainnya yang mewakili suatu objek.

Peran : Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status di mana seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Peran Ayah : Peran Ayah adalah mengarahkan anak menuju kemandirian fisik dan emosional ketika dewasa serta memberikan motivasi bagi anak supaya menghargai nilai-nilai dan tanggung jawab yang diberikan.

Film Serial : film serial atau lebih dikenal dengan serial TV merupakan format program televisi yang terdiri dari beberapa episode yang saling berhubungan dan membentuk satu cerita berkelanjutan.

Representasi Peran Ayah Dalam Film Serial Arab Maklum : adalah menggambarkan kembali peran ayah yang terdapat dalam

film serial “Arab Maklum” yang terdapat pada season satu yang terdiri dari delapan episode.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi sistematika penulisan di uraikan dalam bentuk bab yang saling berhubungan, dan setiap bab menjadi sub yang juga saling berhubungan. Dengan demikian sistematika ini digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi.

Bab I : Dalam bab ini berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, penjelasan judul, serta sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan isi dari landasan teori yang berkaitan dengan representasi peran ayah dalam film serial “Arab Maklum” dengan analisis isi media studi semiotik.

Bab III : Metodologi penelitian terdiri dari, metode penelitian, jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, serta teknik analisis data.

Bab IV : Berisi hasil penelitian yang menjelaskan Representasi Peran Ayah dalam Film Serial “Arab Maklum”

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.